

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kunci untuk meningkatkan kemampuan bangsa agar dapat bersaing dalam Negeri maupun internasional. Pernyataan tersebut juga termuat dalam tujuan pendidikan Nasional pada Undang-undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu mengembangkan potensi atau kemampuan peserta didik. Pendidikan merupakan sarana untuk dapat bersaing di Dunia kerja baik dalam bidang mengajar maupun di Dunia industri (Ansarullah Lawi, 2017). Salah satu fenomena pada situasi ini dapat dilihat pada awal tahun 2016 yaitu sejak digulirkannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Diera MEA lulusan Perguruan Tinggi (PT) Nasional dihadapkan dengan situasi yang krusial dalam mengembangkan profil lulusan (Ansarullah Lawi, 2017). Hal ini berkenan karena persaingan lulusan tidak hanya antar regional atau Nasional saja, tetapi meluas ke negara-negara tetangga dalam memenuhi kualifikasi tenaga kerja. Di Indonesia sendiri, banyak lulusan PT menganggur karena adanya ketimpangan antara profil lulusan universitas dengan kualifikasi tenaga kerja siap pakai yang dibutuhkan perusahaan dan didunia pendidik (Ansarullah Lawi, 2017).

Untuk memperbaiki kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) salah satunya meningkatkan kualitas lulusan pendidikan yang terampil, dengan mutu pendidikan yang baik akan menciptakan mutu SDM yang baik pula. Pendidikan teknik mesin adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan lulusan yang bermutu agar lebih mampu bekerja dalam bidang

tenaga pendidik dan keteknikan. Pendidikan Teknik Mesin (PTM) diharapkan mampu memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada lulusan untuk memasuki dunia kerja yang berkualitas.

Pendidikan teknik mesin (PTM) khususnya di Universitas Negeri Gorontalo (UNG) memiliki beberapa program studi keahlian yang memiliki keunggulan dalam bidang masing-masing. Pendidikan teknik mesin merupakan program studi yang membekali mahasiswanya dengan pengetahuan, keahlian dan ketrampilan sehingga lulusan siap terjun dalam dunia kerja.

Pendukung dari tercapainya lulusan PTM yang bermutu adalah kurikulum yang baik yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* diluar sehingga lulusan program studi tersebut bisa bersaing dan siap dipakai. Dalam hal ini dalam mengembangkan penyusunan kurikulum mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dan SNPT (Standar Nasional Perguruan Tinggi). Dengan demikian ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan kurikulum (Arifin & Rahmawati, 2012). (1) masukkan dari asosiasi program studi (2) menyesuaikan visi & misi institusi (3) studi identifikasi keunggulan dan kearifan lokal yang memuat informasi mengenai kemampuan untuk menjawab persoalan dan tantangan yang berkembang atau muncul di daerah.

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Gorontalo (UNG) berdiri pada tahun 2012 dan merupakan program studi yang memiliki Visi dan Misi yaitu **“Menjadikan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin**

**Yang Berdaya Saing di Asia Tenggara Pada Tahun 2035”**. Dalam mewujudkan visi dan misi tersebut program studi harus memperbaiki kurikulum pendidikan sehingga mutu dari program studi akan lebih baik. Dalam memperbaiki kurikulum program studi harus memperhatikan kebutuhan stakeholder sehingga lulusan yang dihasilkan siap pakai.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi khususnya Universitas Negeri Gorontalo untuk memberikan pengalaman mengajar kepada mahasiswa. Program ini dimana mahasiswa akan diturun kesekolah-sekolah sesuai bidang keahliannya masing-masing. Seperti dibidang keteknikan akan diturunkan kesekolah kejuruan dibidang keteknikan. Sewaktu melaksanakan PPL ada mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Mata pelajaran ataupun materi yang diajarkan kepada siswa merupakan materi yang belum pernah didapatkan selama proses perkuliahan. Hal ini tentunya membuat kebingungan dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam proses PPL tersebut dalam mengajarkan mata pelajaran kepada siswa yaitu mata pelajaran teknik membubut. Padahal, mata pelajaran ini belum pernah didapatkan sama sekali dibangku perkuliahan. Ada juga beberapa mata pelajaran yang ada di sekolah menengah kejuruan seperti teknik prais, mesin *Computer Numerik Control* (CNC) dan lain-lain. Mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran keahlian yang harus dikuasai oleh siswa-siswa khususnya dibidang keteknikan. Sedangkan diprodi PTM UNG belajar mata pelajaran tersebut hanya sekedar dasar-dasarnya saja hanya sebatas mengetahui saja. Hal ini

tentunya bertolak belakang dengan apa yang diinginkan oleh stakeholder yang dimana mereka membutuhkan tenaga pendidik yang benar-benar berkopetensi dibidang tersebut. Maka dari itu harus adanya peninjauan terhadap mata kuliah di prodi PTM untuk disesuaikan dengan *stakeholder* yang dalam hal ini sekolah-sekolah kejuruan dibidang keteknikan.

Kurikulum Pendidikan Teknik Mesin UNG telah disusun sesuai dengan ketentuan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada tahun 2017 dan sudah dilaksanakan selama dua semester. Pendidikan Teknik Mesin UNG memiliki beberapa konsentrasi seperti teknik pemesinan, teknik pengelasan, teknik sepeda motor, dan teknik kendaraan ringan yang merupakan bidang keahlian yang diharapkan akan membekali kepada lulusan program studi saat di Dunia kerja. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua program studi PTM UNG bahwa kurikulum tersebut sudah dijalankan selama dua semester namun belum direlevansikan dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dalam hal ini sebagai stakeholder ataupun salah satu pengguna lulusan PTM. Padahal untuk penyesuaian dengan stakeholder sangat penting untuk meningkatkan kualitas kurikulum dan mutu lulusan PTM.

Mengacu pada permasalahan diatas, perlu adanya penelitian tentang relevansi kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Mesin khususnya konsentrasi teknik pengelasan, teknik pemesinan, teknik sepeda motor, dan teknik kendaraan ringan sebagai bidang keahlian PTM untuk disesuaikan dengan kebutuhan *stakeholder* yang dalam hal ini pengguna lulusan yang

paling berpotensi adalah sekolah-sekolah kejuruan yang berada di Provinsi Gorontalo.

Maka dari itu, perlu adanya relevansi kurikulum program studi dengan sekolah kejuruan tersebut sehingga lulusan yang dihasilkan mampu bersaing dan siap dipakai di dunia kerja. Karena, output dari lulusan prodi tersebut adalah sarjana pendidikan sehingga pengguna lulusan terbesar adalah sekolah-sekolah kejuruan dibidang teknik mesin.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah CPL-MK pada konsentrasi Teknik Pemesinan telah relevan dengan kurikulum SMK di Provinsi Gorontalo?
2. Apakah CPL-MK pada konsentrasi Teknik Pengelasan telah relevan dengan kurikulum SMK di Provinsi Gorontalo?
3. Apakah CPL-MK pada konsentrasi Teknik Pengelasan Sepeda Motor telah relevan dengan kurikulum SMK di Provinsi Gorontalo?
4. Apakah CPL-MK pada konsentrasi Teknik Kendaraan Ringan telah relevan dengan kurikulum SMK di Provinsi Gorontalo?

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana tingkat relevansi kurikulum konsentrasi teknik pemesinan, teknik pengelasan, teknik sepeda motor, dan teknik kendaraan

ringan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Gorontalo dengan kurikulum SMK di Provinsi Gorontalo ?

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan, maka harus adanya batasan masalah. Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang berarah dalam relevansi kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Mesin yang akan disesuaikan dengan kebutuhan stakeholder sehingga lulusan yang dihasilkan siap pakai. *Stakeholder* yang dalam hal ini adalah sekolah-sekolah kejuruan dibidang teknik pemesinan, teknik pengelasan, teknik kendaraan ringan, dan teknik sepeda motor.
2. Kurikulum kompetensi kejuruan di PTM berbasis KKNI 2017 dibidang konsentrasi teknik pemesinan, teknik pengelasan, teknik sepeda motor, dan teknik kendaraan ringan.
3. Kurikulum C3 (Kompetensi Keahlian) di SMK edisi revisi 2017.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah : Mengetahui tingkat relevansi kurikulum konsentrasi teknik pemesinan, teknik pengelasan, teknik sepeda motor, dan teknik kendaraan ringan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Gorontalo dengan kurikulum SMK di Provinsi Gorontalo.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada:

1. Program studi PTM UNG untuk dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan kurikulum.
2. Pengembangan bagi ilmuan untuk dijadikan sebagai dasar dalam penelitian selanjutnya.